

URBANISASI & SUBURBANISASI

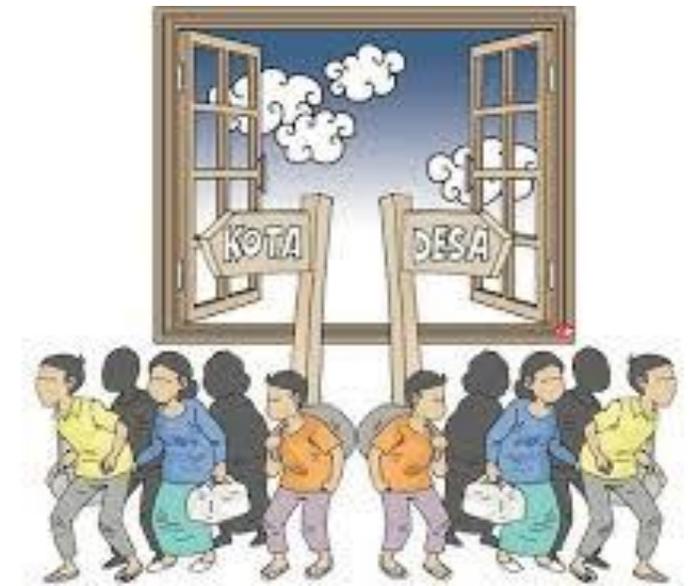
Course Title : Urbanisasi & Suburbanisasi
Lecturer : Dr. Tb. Ace Hasan Syadzily M.Si
: ace.hasan@gmail.com
: Facebook: acehasansyadzily
: Twitter: acehasan76



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UIN – JAKARTA
2020

Pengertian Urbansasi dan Suburbanisasi

- ❖ Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota
- ❖ Sub-urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari kota ke pinggiran kota
- ❖ Urbanisasi sering kali diartikan dengan migrasi yang memiliki pengertian “bentuk respon dari penduduk yang berpindah dengan alasan meningkatkan kesejahteraan” (Ernan, 2018: 295)



Fakta-fakta urbanisasi



❖ World Urbanization Prospects memprediksi lebih dari separuh populasi dunia, yaitu 59,9%, akan tinggal di perkotaan.



❖ PBB memperkirakan persentase jumlah penduduk Indonesia yang tinggal di wilayah perkotaan sebesar 60,3% pada 2025. Angka itu lebih besar dibandingkan Filipina (53,9%) dan Thailand (40,8%), namun masih lebih rendah dibanding Malaysia (79,6%) dan Tiongkok (65,4%).



❖ Rata-rata laju urbanisasi di Indonesia berkisar diangka 4,0 sd 4,4%

Faktor pendorong terjadinya urbanisasi

- 1. Kemajuan pertanian.** Kemajuan pertanian ditandai dengan penggunaan tenaga mesin sehingga tidak membutuhkan tenaga manusia. Dampaknya adalah, sebagian buruh tani kehilangan pekerjaan dan pindah ke perkotaan untuk menjadi buruh pabrik.
- 2. Industrialisasi.** Munculnya “kota-kota” baru ditandai dengan adanya pabrik-pabrik dan kawasan industri. Fenomena itu menarik penduduk desa untuk pindah ke kota.
- 3. Potensi pasar.** Kota-kota yang menjadi pusat perdagangan menarik minat pekerja
- 4. Peningkatan pelayanan dan fasilitas publik.** Adanya pusat-pusat pelayanan publik dan tempat hiburan serta rekreasi menarik minat penduduk untuk pindah ke kota (Ernan, 2018: 297).

Urbanisasi dan kota maju

Menurut Sukanto (2018:110) terjadinya urbanisasi dapat menciptakan “Kota Maju” yang bercirikan:



MOTIF ORANG PINDAH KE KOTA

Berbagai penelitian menunjukkan motif orang pindah ke kota karena;

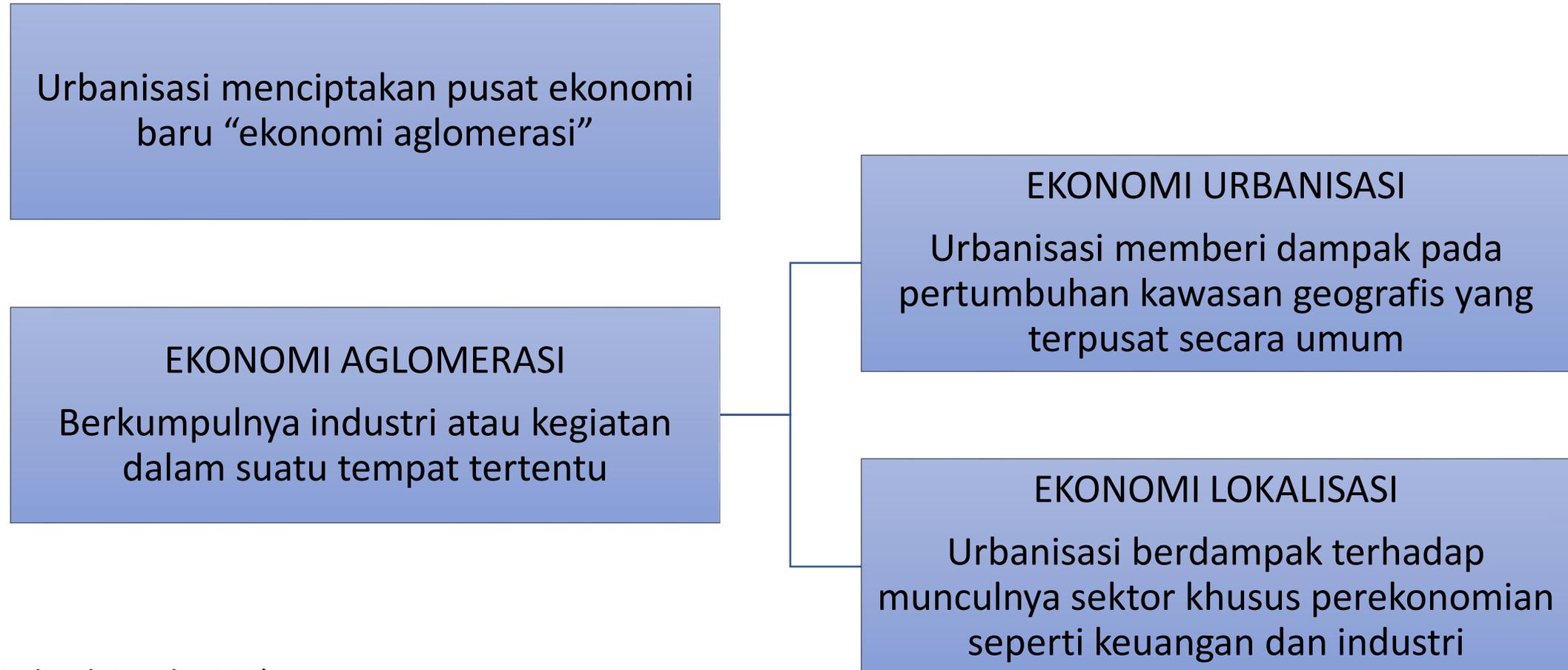
1. Melanjutkan studi jenjang pendidikan tinggi
2. Terpengaruh pendapat yang mengatakan bahwa kehidupan kota lebih mudah mencari kerja/lebih sejahtera
3. Upah lebih tinggi
4. Keamanan lebih terjamin
5. Kebebasan pribadi
6. Banyak tempat hiburan
7. Kehidupan adat dan agama lebih “longgar”



Urbanisasi berdampak pada munculnya pemukiman padat dan kumuh di kota dan sekaligus hilangnya sumberdaya manusia berkualitas di desa karena pindah ke kota

(Munari Kustanto, Prosiding temu ilmiah nasional Balitbang tahun 2019 “Percepatan Pengembangan Desa Mandiri”)

Urbanisasi dan pembangunan ekonomi



(Michael-Smith, 381)

Daftar bacaan

Ernan Rustiadi, *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)

Sukanto Reksohadiprodjo, *Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2018)

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2006)